

KREATIVITAS SISWA SMK NEGERI 3 DALAM PEMBUATAN HIASAN BAJU

Retno desti dwi meilasari¹, Khairunnisa Butar-butar²

^{1,2}Fakultas Bisnis dan Terapan

Universitas AuFa Royhan di Padangsidempuan

email: retnodestimeila@gmail.com

ABSTRAK

Kajian masalah dalam penelitian ini mengenai penerapan hasil belajar membuat hiasan busana pada pembuatan busana pesta anak yang dilakukan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan Pada Peserta Didik kelas XI. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau data hasil belajar membuat hiasan busana ditinjau dari kompetensi pengetahuan alat dan bahan pembuatan hiasan Baju, motif hiasan, pola hiasan, desain hiasan, unsur hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam sulaman pada pembuatan hiasan busana pesta anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggunakan strategi kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah sampel total berjumlah 27 orang. Alat pengumpul data menggunakan angket. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” di tinjau dari penerapan pengetahuan alat dan bahan pembuatan hiasan busana, motif hiasan, pola hiasan, desain hiasan dan unsur hiasan busana, serta pemilihan tehnik hiasan yang sesuai dengan karakteristik busana. Saran yang diajukan adalah peserta didik agar mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dengan cara banyak berlatih membuat macam-macam bentuk desain hiasan, pola hiasan dengan teknik sulaman pada Kreativitas siswa dalam Pembuatan Hiasan Baju

Kata Kunci: Kreativitas, Hiasan baju

Abstract

Study of the problem in this study regarding the application of learning outcomes to make fashion decorations in the manufacture of children's party dresses carried out at SMK Negeri 3 Padangsidempuan for Class XI Students. This study aims to obtain an overview or data on the results of learning to make fashion ornaments in terms of competency knowledge of tools and materials for making clothes decorations, decorative motifs, decorative patterns, decorative designs, decorative elements, various basic decorative stitches, and various types of embroidery in making children's party dress. The research method used is a descriptive method using a quantitative strategy. The sample used is a total sample of 27 people. The data collection tool uses a questionnaire. The conclusion of this study shows that the application of learning outcomes "Making Decorations on Clothing" is reviewed from the application of knowledge of tools and materials for making fashion decorations, decorative motifs, decorative patterns, decorative designs and elements of clothing decoration, as well as the selection of decorative techniques according to the characteristics dress. The suggestion put forward is that students develop and improve their skills by practicing a lot in making various forms of decorative designs, decorative patterns with embroidery techniques on student creativity in making clothes ornaments.

Keywords: Creativity, clothes decoration

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bentuk Pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan mengembangkan sikap profesional. SMK Negeri 3 Padangsidempuan mempunyai program pendidikan keahlian salah satunya yaitu Program Keahlian Busana Butik. Program Keahlian Busana Butik merupakan salah satu program keterampilan yang dapat dipilih oleh peserta didik dengan mengikuti seleksi terlebih dahulu menurut minat dan bakat.

Program Keahlian Busana Butik yang dikembangkan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan berdasarkan kurikulum tahun (2004: 12) memiliki tujuan yaitu : 1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri. 2. Sebagai tenaga kerja tingkat menengah, menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja. 3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. 4. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sejalan dari tujuan di atas, pencapaian program keahlian busana butik tersebut, perlu diupayakan melalui pendidikan yang dilakukan secara profesional. Proses pendidikan secara profesional dapat dilihat dari adanya peningkatan dan perbaikan kualitas

pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten atau memiliki kemampuan kerja sehingga siap menjadi tenaga kerja profesional di masa yang akan datang. Pada struktur kurikulum SMK Negeri 3 Padangsidempuan Program Keahlian Busana Butik membekali peserta didik dengan tiga kelompok program yaitu program adaptif, normatif dan produktif yang wajib ditempuh oleh peserta didik.

Program produktif merupakan program mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki standar kompetensi atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Standar kompetensi Membuat Hiasan pada Busana merupakan salah satu kompetensi yang termasuk pada program produktif yang mempelajari materi Membuat Hiasan pada Busana (embroidery) yang diajarkan secara teori dan praktek dengan perbandingan teori 40% dan praktek 60%, di kelas X semester satu.

Tujuan standar kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana yang tercantum dalam Silabus Program Keahlian Busana Butik SMK SMK Negeri 3 Padangsidempuan yaitu: Setelah mengikuti proses pembelajaran Membuat Hiasan pada Busana diharapkan peserta didik memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai jenis dan fungsi alat menghias busana, memahami letak desain busana / kain, mengetahui teknik memindahkan desain hiasan, mengetahui alat bantu untuk memindahkan desain hiasan, memahami jenis-jenis hiasan, 3 memahami teknik-teknik menghias busana/kain dengan sulaman tangan, mengetahui alat dan bahan kemasan busana, teknik penulisan identitas

pemesan dan pengemasan busana / kain yang sudah di hias. Peserta didik yang telah mengikuti mata pelajaran Membuat Hiasan

Pada Busana dengan baik dan sungguh-sungguh akan memiliki nilai tambah dan adanya perubahan sikap dalam diri peserta didik yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar Membuat Hiasan Pada Busana merupakan gambaran penguasaan pengetahuan, Sikap, dan keterampilan yang diperoleh pesertadidik setelah belajar Membuat Hiasan Pada Busana. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2012: 28) bahwa: Hasil belajar di tandai dengan adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk seperti berubah pengetahuan, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Hasil belajar Membuat Hiasan pada Busana dapat diterapkan dalam menghias busana pesta anak pada mata diklat busana anak, dengan menerapkan pengetahuan yang di peroleh meliputi: alat dan bahan pembuatan hiasan busana, macam-macam tusuk hias dasar dan macam-macam jenis sulaman pada busana pesta anak. Busana pesta anak adalah busana yang digunakan untuk kesempatan pesta. Arifah, A.R (2003:93).

Pesta merupakan suatu acara perayaan yang di selenggarakan untuk merayakan sesuatu, seperti: pesta ulang tahun, pesta pernikahan, dsb. Sebagai mana orang dewasa, anakanak dalam kehidupan sehari-hari perlu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, salah satu bentuk sosialisasi yang

dapat dilakukan oleh anak-anak selain bermain yaitu dengan menghadiri acara pesta, di antaranya pesta ulang tahun dan pesta sekolah. Busana pesta harus tampil lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari baik dari segi desain busana, bahan, warna, corak, teknik jahit dan hiasan busana nya, sehingga kelihatan istimewa. Busana pesta anak merupakan salah satu tugas Mata Diklat “Membuat Busana Anak”, selain membuat busana pesta anak, peserta didik diharapkan mampu menerapkan macam-macam teknik hiasan sulaman, agar busana pesta yang dibuat peserta didik memiliki estetika dan bernilai tinggi. Ardi, A.M (2012:2).

Pemikiran yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian sejauh mana peserta didik dapat menerapkan hasil belajar membuat hiasan busana pada pembuatan busana pesta anak. Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk menguraikan hal-hal yang mempengaruhi penerapan hasil belajar Membuat Hiasan Pada Busana di tunjukan dari penguasaan materi dan keterampilan dalam membuat hiasan busana yang akan diterapkan pada pembuatan busana pesta anak.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar “membuat hiasan busana” pada pembuatan busana pesta anak, pada peserta didik tingkat XI Jurusan Busana Butik SMK Negeri 3 Padangsidempuan memperoleh data tentang: 1. Kreativitas siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan” di tinjau dari pengetahuan alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pola hiasan, macam-macam tusuk hias dasar,

dan macam-macam sulaman pada pembuatan hiasan busana pesta anak.

2. Kreativitas siswa SMK Negeri 3 Padangsidimpuan “Membuat Hiasan Baju” di tinjau dari pembuatan desain dan ketelitian dalam memilih teknik hiasan yang sesuai dengan model dan bahan yang digunakan pada pembuatan busana pesta anak.

3 “Kreativitas Siswa Dalam Pembuatan Hiasan Baju” di tinjau dari keterampilan dalam memilih jenis sulaman untuk menghias busana pesta anak.

2. METODE PENELITIAN

Penggunaan metode deskriptif yang menggunakan strategi kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa observasi dan angket untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan, dan menganalisa data tentang penerapan Kreativitas Siswa Dalam Pembuatan Hiasan Baju” pada pembuatan hiasan busana pesta anak oleh siswa program keahlian busana butik SMK Negeri 3 Padangsidimpuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data hasil penilaian mengenai penerapan hasil belajar membuat hiasan Baju dalam Kreativitas siswa SMK Negeri 3 Padangsidimpuan Jurusan Busana Butik, pemaparan pembahasan hasil penelitian menurut kompetensi dasar pada mata diklat “Membuat Hiasan Baju”. Sbb: 5

1. Penerapan Hasil Belajar “Membuat Hiasan Busana” Di Tinjau Dari Pengetahuan Alat Dan Bahan Pembuatan Hiasan Busana, Motif Hiasan, Pola Hiasan, Desain Hiasan, Unsur Hiasan, Macam-Macam Tusuk Hias Dasar, Dan MacamMacam Sulaman Pada

Pembuatan Hiasan Busana Pesta Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar masing-masing (92,60%) responden menerapkan pengetahuan variasi tusuk jelujur pada pembuatan sulaman fantasi untuk busana pesta anak, (88,89%) responden menerapkan pengetahuan fungsi gunting bordir untuk merapihkan hasil sulaman dan responden menerapkan pengetahuan memilih kain katun sebagai bahan utama pembuatan motif sulaman aplikasi, (81,48%) responden menerapkan pengetahuan sulaman Tiongkok bentuk bunga mawar pada bagian dada busana pesta anak, (77,78%) responden menggunakan pimidangan untuk menghasilkan hiasan busana pesta anak agar tidak berkerut dan menerapkan motif daun menggunakan tusuk pipih berderet pada pembuatan sulaman fantasi pada bagian sudut kerah pita. Lebih dari setengahnya masingmasing (74,08%) responden memilih pola hiasan serak atau tabur pada bagian kerah rebah dengan jenis sulaman fantasi, (66,67%) responden menggunakan kain satin polos untuk membuat smock jepang, menerapkan Motif diamond pada pembuatan motif sulaman saku busana pesta anak, menerapkan pengetahuan motif hias bentuk naturalis untuk hiasan berdiri dan menerapkan keterampilan membuat hiasan pinggiran memanjat dengan jenis tusuk hias rantai pada bagian tengah dada busana pesta anak, masingmasing (62,96%) responden menerapkan hiasan bidang lingkaran pada pembuatan hiasan sulaman pada lingkaran leher busana pesta anak dan menerapkan prinsip kesatuan dengan tehnik sulaman fantasi pada bagian dada dan kerah, masingmasing (59,26%) responden menerapkan unsur garis

zig-zag pada pembuatan hiasan sulaman bagian tepi lengan busana pesta anak dan menerapkan sulaman richelieun pada bagian tepi bawah busana pesta anak, serta masing-masing (55,56%) responden menerapkan hiasan lekapan pada bagian bawah gaun busana pesta anak dan menerapkan sulaman fantasi pada bagian kerah busana pesta anak. Kurang dari setengahnya masing-masing (48,15%), responden menerapkan pola mengisi bidang segi tiga pada bagian ujung kerah pita busana pesta anak, (29,63%) responden menggunakan jenis jarum shap untuk membuat macammacam sulaman halus, terutama pembuatan sulaman tiongkok.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami materi pembelajaran membuat hiasan baju pemahaman hasil belajar yang dimiliki responden dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar responden diantaranya adalah keahlian, penguasaan dan penyampaian materi yang ditunjang dengan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran sehingga merangsang konsentrasi, motivasi dan kesungguhan dalam belajar. Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses 6 pendidikan dan pengajaran disekolah. (Oemar Hamalik, 2008:12). Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar "Membuat Hiasan pada Busana" adalah metode demonstrasi. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar responden

muncul dari dirinya sendiri, yaitu kemampuan pemahaman, daya tangkap serta motivasi belajar intrinsik peserta didik yang tinggi, sehingga memudahkan dalam menangkap pelajaran yang disampaikan pendidik. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik itu sendiri (Nana Sudjana, 2012:56). Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden mencapai kemampuan hasil belajar yang optimal. Hasil temuan penelitian ini dapat dipengaruhi oleh motivasi yang mendorong peserta didik memilih Sekolah Menengah Kejuruan bahwa sebagian kecil (7,40%) responden termotivasi oleh teman-teman dan saran dari guru SMP/MTS. Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden kurang motivasi dan dorongan semangat belajar ilmu pengetahuan busana, sehingga responden kurang perhatian dan kurang semangat dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang optimal. 2. Hasil Penelitian Mengenai Pembuatan Desain Hiasan Dan Ketelitian Dalam Memilih Teknik Hiasan Yang Sesuai Dengan Model Busana Dan Bahan Yang Digunakan Pada Pembuatan Busana Pesta Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya (74,08%) responden menerapkan keterampilan membuat smock jepang pada kain satin. Lebih dari setengahnya (66,67%) responden menerapkan keterampilan membuat pola hiasan pinggiran berjalan pada bagian bawah rok, (62,96%) responden menerapkan keterampilan membuat teknik hias sulaman aplikasi pada jenis kain beludru, (52,85%) responden menerapkan keterampilan

membuat pola smock jepang motif melati terbalik pada bagian dada busana pesta anak dan (51,85%) responden menerapkan keterampilan membuat teknik hias smock belanda pada kain motif kotak, menerapkan keterampilan membuat sulaman richelieu untuk diterapkan pada bagian tepi atas saku busana pesta anak serta memilih benang warna gradasi biru dan hijau untuk sulaman tiongkok yang diterapkan pada bagian tepi gaun dan benang warna senada dengan kain busana untuk sulaman richelieu yang diterapkan pada bagian tepi atas saku busana pesta anak.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah terampil dalam menentukan desain hiasan dan memilih teknik hiasan yang sesuai dengan model dan bahan yang digunakan untuk pembuatan busana pesta anak. Hasil temuan penelitian dapat ditunjang dari motivasi responden memilih Jurusan Busana Butik yaitu lebih dari setengahnya (55,56%) responden bertujuan ingin mendapat pengetahuan dibidang busana. Tujuan yang dipilih responden dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan keinginan belajarnya dalam mempelajari materi pembelajaran di bidang busana, khususnya materi pembelajaran menghias busana, sehingga materi pembelajaran 7 yang diajarkan dapat di fahami dengan baik. 3.

Hasil Penelitian Mengenai Pembuatan Jenis Hiasan Sulaman Pada Pembuatan Busana Pesta Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya masingmasing (66,67%) responden menerapkan keterampilan membuat sulaman lekapan benang dengan menggunakan benang mutiara pada bagian saku busana

pesta anak dan menerapkan motif daun pada bagian garis leher busana pesta anak, (62,96%) responden menggunakan benang berwarna senada dengan kain utama pada pembuatan tusuk feston sulaman richelieu dan (51,85%) responden dapat menghias busana pesta anak dengan sulaman richelieu motif spiral untuk diterapkan pada saku. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden telah memahami langkah pembuatan hiasan busana pesta anak sesuai materi pembelajaran membuat hiasan pada busana.

Hal yang mempengaruhinya adalah faktor keberhasilan responden dalam memahami dan meningkatkan keterampilan, penerimaan materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dengan menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh peserta didik pada mata diklat “Membuat Hiasan Busana” telah diterapkan pada pembuatan hiasan busana pesta anak dalam mata diklat membuat busana anak. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah, (2011:109) bahwa salah satu usaha untuk memancing perhatian peserta didik untuk berfikir, yaitu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut: 1. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan Busana” di tinjau dari pengetahuan alat dan bahan pembuatan hiasan busana,

motif hiasan, pola hiasan, desain hiasan, unsur hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam sulaman pada pembuatan hiasan busana pesta anak. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” di tinjau dari penerapan pengetahuan alat dan bahan pembuatan hiasan busana, motif hiasan, pola hiasan, desain hiasan dan unsur hiasan busana, serta pemilihan tehnik hiasan yang sesuai dengan karakteristik busana pesta anak. Kopetensi tersebut ditunjukkan dengan penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran hiasan busana pada pembuatan busana pesta anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Peserta Didik sudah dapat menerapkan materi pembelajaran membuat hiasan busana, pada pembuatan hiasan busana pesta anak, sebagian kecil belum dapat menertapkan pengetahuan tersebut, karena peserta didik kurang motivasi dan dorongan semangat untuk mendalami materi tentang alat dan bahan pembuatan hiasan busana serta macam- 8 macam teknik menghias kain seperti yang di sebutkan di atas 2. Hasil Penelitian Mengenai Pembuatan Desain Hiasan Dan Ketelitian Dalam Memilih Teknik Hiasan Yang Sesuai Dengan Model Dan Bahan Yang Digunakan Pada Pembuatan Busana Pesta Anak. Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan pada Busana di tinjau dari kopetensi pembuatan desain hiasan dan ketelitian dalam memilih teknik hiasan yang sesuai dengan model dan bahan yang digunakan pada pembuatan busana pesta anak menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah menerapkan pengetahuan dalam menentukan desain hiasan dan memilih teknik hiasan yang sesuai dengan model dan bahan yang diterapkan

pada pembuatan busana pesta anak. Temuan penelitian bahwa sebagian besar peserta didik sudah dapat menerapkan pengetahuan dalam menentukan desain hiasan dan memilih teknik hiasan yang sesuai dengan model dan bahan pada pembuatan busana pesta anak. 3. Hasil Penelitian Mengenai Pembuatan Jenis Hiasan Sulaman Pada Pembuatan Busana Pesta Anak. Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan pada Busana di tinjau dari kopetensi pembuatan jenis hiasan sulaman pada pembuatan busana pesta anak menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik dapat membuat macammacam jenis hiasan sulaman pada busana pesta anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah menerapkan pengetahuan membuat hiasan sulaman pada pembuatan busana pesta anak.

Dengan demikian peserta didik memiliki kemampuan dalam menerapkan hasil belajar membuat hiasan busana pada pembuatan busana pesta anak dan hanya sebagian kecil yang belum menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Kemampuan peserta didik dalam membuat hiasan busana pesta anak, di tunjang oleh penguasaan materi pembelajaran membuat hiasan busana, serta keterampilan dalam menerapkan desain dan teknik hiasan yang sesuai dengan karakteristik busana pesta anak.

5. REFERENSI

- A, Rianto, A. (2003) *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo..
- SMK Negeri 3 Padangsidimpuan(2022) *Silabus Dasar Kopetensi Kejuruan*. SMK 3 Tidak diterbitkan.

SMK Negeri 3 Padangsidempuan(2022)
*Stuktur Kurikulum Program Keahlian
Busana Butik*. SMK Negeri 3: Tidak
diterbitkan